

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini tingkat persaingan di dunia usaha semakin tinggi, maka dari itu para perusahaan dituntut dan dipaksa untuk mengembangkan produknya baik itu dari segi kualitas, kuantitasnya dan lain- lain. Hal ini dilakukan agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenisnya, para pengusaha pastinya berharap bahwa usaha yang sudah didirikan dapat meningkatkan kualitas produknya dan juga dapat mengembangkan produknya. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu roda penggerak perekonomian rakyat serta merupakan salah satu industri yang ikut bersaing dalam menghasilkan suatu produk dan mendapatkan laba/keuntungan, UMKM di indonesia bisa dikembangkan menjadi lebih baik sehingga dapat mewujudkan suatu usaha kecil menengah yang tangguh dan bersaing.

Dalam suatu industri rumahan, perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan harga jual suatu produk yang akan dimasukkan kedalam laporan keuangan suatu perusahaan (Nugroho, 2013). Sebuah industri rumahan atau UMKM biasanya hanya menghitung biaya yang habis terpakai seperti biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja tanpa menyadari adanya biaya- biaya lain, misalnya seperti biaya penyusutan, biaya listrik, biaya air, dan biaya lain yang dilewatkan (Permatasari). Jika dilihat lebih dalam lagi harga pokok produksi suatu industri rumahan yang berkapasitas kecil harus diperhitungkan sangat tepat dan cermat ini dilakukan agar suatu industri rumahan menghasilkan biaya produksi yang maksimal sehingga usaha tersebut

bisa bertahan terus menerus dan bisa bersaing dengan usaha industri rumahan sejenisnya.

Keunggulan mutu suatu produk tidak lepas dari penggunaan bahan baku yang berkualitas serta harga jual yang terjangkau/ dapat bersaing di pasar. Secara tidak langsung hal tersebut mengacu pada perhitungan harga pokok produksi yang dibuat sangat akurat supaya benar- benar menggambarkan biaya yang sesungguhnya terjadi dalam suatu proses produksi.

Tabel 1.1
Kripik Singkong Wakyeng Jaya
Data Penjualan Tahun 2019

No	Nama Produk	Penjualan	Harga Satuan	Total Penjualan
1	Kripik singkong wakyeng jaya	6.720kg	Rp 50.000/kg	Rp 336.000.000
Total				Rp 336.000.000

Sumber: Usaha kripik singkong wakyeng jaya, 2019

Tabel 1.1 menunjukkan data penjualan pada usaha Kripik Singkong Wakyeng Jaya pada tahun 2019. Karna harga produksi yang tepat sangat menentukan penentuan harga dan dapat memaksimalkan keuntungan. Dalam memperhitungkan unsur- unsur biaya ke dalam harga pokok produksi terdapat dua pendekatan *Full Costing* dan *Variabel Costing*.

Menurut Mulyadi (2005:17-18), *Full Costing* adalah metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya ke dalam kos produksi, yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Sedangkan

Variabel Costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel. Untuk memperkecil kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dan menghasilkan biaya yang efisien, metode *full costing* adalah salah satu metode yang tepat untuk menghitung harga pokok produksi.

Full Costing digunakan untuk meningkatkan analisis biaya sehingga biaya overhead pabrik dibebankan kepada produk jadi atau ke harga pokok penjualan sesuai tarif yang ditentukan dengan demikian maka suatu industri rumahan akan memperoleh biaya yang maksimal serta dapat menaksirkan harga yang kompetitif serta penetapan harga jual yang tepat dan akurat untuk mencapai penetapan harga yang sewajarnya (Setiyaningsih, 2009).

Kripik singkong wakyeng jaya adalah salah satu industri rumahan yang bergerak dibidang manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan aktifitas membeli bahan memproses nya menjadi barang jadi dan menjual barang tersebut (Hanggana & Sri, 2006). Kripik singkong wakyeng jaya ini telah berdiri sejak tahun 2014, Lamanya suatu industri tidak menjadi jaminan bahwa industri rumahan tersebut telah memiliki sistem manajemen yang baik. Yang membedakan Kripik Singkong Wakyeng Jaya ini dengan usaha sejenis nya yaitu rasa yang ada dalam cemilan Kripik Singkong Wakyeng Jaya ini mempunyai khas tersendiri, hal itu yang membuat rasa Kripik Singkong Wakyeng Jaya tersebut menjadi enak dan gurih hingga memikat hati para konsumen pecinta kripik singkong.

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting untuk mengetahui berapa besarnya biaya yang dikorbankan dengan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi/jasa yang siap untuk dijual dan dipakai. Penentuan harga pokok sangat penting dalam usaha, karna merupakan salah satu elemen yang dapat digunakan sebagai pedoman dan sumber informasi bagi pimpinan dalam mengambil keputusan.

Kesalahan dalam memperhitungkan harga pokok produksi dapat mengakibatkan harga jual pada suatu produk usaha menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah yang dapat berakibat pada tersingkirnya dari dunia persaingan. Jika kedua hal tersebut terjadi dapat mengakibatkan suatu keadaan yang tidak aman pada suatu industri. Sebagai contoh misalnya jika harga yang ditawarkan terlalu tinggi dapat menyebabkan produk sulit untuk bersaing dengan produk sejenisnya yang memiliki kualitas yang sama dengan harga yang lebih murah sedangkan apabila harga yang ditawarkan terlalu rendah dapat menyebabkan keuntungan yang didapat tidak maksimal (Komara & Sudarma, 2016).

Dalam memperhitungkan harga pokok produksinya usaha Kripik Singkong Wakyeng Jaya masih berdasarkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja saja. Seharusnya dalam sebuah industri rumahan dapat mengendalikan biaya produksi, jika dilihat pentingnya harga pokok produksi guna memperoleh keuntungan. Untuk mengetahui apakah industri tersebut telah menentukan harga pokok produksi dengan sebenarnya maka penulis lakukan sebuah evaluasi/wawancara yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai

harga pokok produksi yang digunakan. Sehingga hasilnya dapat dipakai usaha tersebut dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti harga pokok produksi yang sesungguhnya yang hasil penelitiannya dituliskan dalam skripsi penelitian ini dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* (Studi Kasus Pada Usaha Kripik Singkong Wakyeng Jaya Tanjung Batu)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah “Bagaimana Perhitungan Harga Pokok Produksi Usaha Kripik Singkong Wakyeng Jaya dengan Menggunakan Metode *Full Costing*”.

1.3 Ruang Lingkup

Penelitian ini hanya akan membahas tentang Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Usaha Kripik Singkong Wakyeng Jaya Tanjung Batu dengan menggunakan Metode *Full Costing* Tahun 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi pada Usaha Kripik Singkong Wakyeng Jaya Tanjung Batu.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas penulis berharap dapat memberi hasil yang baik kepada pihak- pihak yang terkait. Pihak- pihak yang dimaksud yaitu terdiri dari :

1. Pihak Perusahaan

Untuk pihak perusahaan penulis berharap bisa membantu UMKM dalam menetapkan harga pokok yang akan dipasarkan/dijual. Sehingga perhitungan harga pokok produksi UMKM ini diharapkan tepat.

2. Pihak Penulis

Agar menambah wawasan/ pengetahuan penulis tentang teori-teori dan metode- metode yang berkaitan dengan harga pokok produksi suatu UKM dan juga kelak mempermudah penulis apabila penulis ingin membuka suatu usaha industri rumahan.

3. Bagi akademis

Untuk pihak lain penulis berharap hasil proposal yang penulis buat dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas dan memperinci gambaran tentang penyusunan laporan skripsi ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan teori biaya produksi, harga pokok produksi, penelitian terdahulu, kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang objek penelitian, metodologi penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, serta teknis analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan bagaimana membahas permasalahan yang terjadi dengan menghitung dan membandingkan harga pokok produksi menggunakan metode konvensional dengan harga pokok produksi dengan metode full costing.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan atas hasil penelitian yang penulis teliti serta saran atas penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**